

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

MENEMUKAN KERAJAAN SORGA

MATIUS 13: 44 – 52

“Eh, nemu duit 50 rb! Puji Tuhan!” seru seorang Ibu saat mau menyetrika celana kerjanya. Wajahnya sumringah menggambarkan hatinya yang bergembira layaknya menemukan harta karun.

Sahabat terkasi, sepanjang lintasan kehidupan ini, kita pasti sering mengalami momen-momen indah saat menemukan berbagai hal yang membahagiakan. Entah itu barang kesayangan yang lama hilang, lembaran uang yang tak sengaja terselip di lipatan dompet atau celana yang mau disetrika, perjumpaan dengan keluarga yang sudah lama merindukan satu sama lain, atau ketika seseorang menemukan mata air jernih di tengah kegersangan hidup. Sebuah kebahagiaan yang lahir dari perkara kecil dan remeh di mata orang lain.

Kebahagiaan tidak selamanya hadir dari perkara-perkara besar. Sebaliknya, hal-hal kecil yang tidak terduga, asal memiliki arti dan nilai yang mendalam, jauh lebih dari cukup untuk menghapus luka kita. Sebab, sesuatu yang kecil namun penuh arti, selalu jauh lebih berharga daripada hal besar yang kosong tanpa makna. Bahkan, seseorang rela melepaskan seluruh hartanya demi satu yang paling berharga yang baru saja ditemukannya.

Demikian pula seharusnya kita memandang sukacita Sorga yang Tuhan berikan untuk kita. Kita yang kecil, yang rapuh, dan yang penuh keterbatasan ini, telah ditemukan-Nya, dikasihi-Nya dengan sungguh, dianggap sangat berharga. Jika Tuhan Yesus sedemikian mencintai dan menjadikan hidup kita berharga, bukankah sudah selayaknya kita merespons cinta itu? Bukankah sudah saatnya kita rindu untuk semakin erat melekat pada-Nya?

Melekat erat pada Yesus berarti harus berani meninggalkan tawaran dunia yang sering membuat kita jauh dari kasih-Nya. Tentu saja itu tidak mudah, tetapi bukan tidak bisa. Sehebat apa pun tawaran yang gemerlap di luar sana, sebesar apa pun keuntungan yang akan kita dapatkan, tidak akan menandingi indahnya hidup di dalam dekapan kasih Kristus. Mari kita bertanya ke dalam kedalaman batin kita masing-masing: Sudahkah kita benar-benar menemukan sukacita sejati yang datang dari-Nya?